

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas akselerasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berada pada tingkat yang sedang antara siswa yang memiliki kategori rendah, sedang dan tinggi, dengan persentase tertinggi adalah siswa dengan kategori sedang sebanyak 72,22 %, tinggi 16,67 %, dan rendah 11,11 %.
2. Tingkat *self-regulated learning* siswa kelas akselerasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berada pada tingkat yang sedang antara siswa yang memiliki kategori rendah, sedang dan tinggi, dengan persentase tertinggi adalah siswa dengan kategori sedang sebanyak 72,22 %, tinggi 13,89 %, dan rendah 13,89 %.
3. Hasil analisa data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *self-regulated learning* pada siswa kelas akselerasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu dengan nilai signifikan (2-tailed) dengan nilai 0,668 lebih besar dari alpha 0,000. Meskipun  $r_{hitung}$  dari hasil korelasi memiliki nilai  $r_{hitung} 0,668 > r_{tabel} 0,000$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena hasil korelasi sangat besar,

yaitu 0,05 sehingga ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *self-regulated learning*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain.

### 1. Bagi siswa

Untuk tidak henti-hentinya melejitkan potensi diri melalui berbagai aktivitas positif, baik itu yang berkaitan dengan diri sendiri ataupun secara komunal. Hal ini diharapkan akan mampu mengasah kepekaan emosi sekaligus kemampuan *self-regulated learning*.

### 2. Bagi pihak sekolah

Untuk memberikan, mensosialisasikan dan menerapkan secara kontinyu strategi-strategi *self-regulated learning* terhadap siswa sejak dini, sehingga siswa lebih cepat mandiri dalam proses belajar mengajar.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap, sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian kecerdasan emosional dan kecemasan akademis terhadap *self-regulated learning*.